

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penelitian**

Konflik wilayah biasanya terjadi ketika terdapat dua kelompok atau lebih, bertemu di suatu tempat atau lingkungan yang sama dan terdapat hubungan serta kontak di antara mereka, baik secara fisik maupun melalui tanda-tanda (simbol). Keadaan ini biasanya terjadi karena adanya perbedaan keinginan masing-masing kelompok di masyarakat tersebut. Perbedaan kepentingan ini berarti bahwa masing-masing pihak berkehendak menuntut kekuasaan daerahnya sendiri untuk memperkuat posisinya sebagai sebuah komunitas.

Hal ini tidak hanya terjadi dalam kelompok kecil suatu negara, namun perebutan kekuasaan sering terjadi antara dua negara, yang seringkali berujung pada perselisihan dan konflik jangka panjang. Hal inilah yang menjadi akar penyebab konflik yang sedang berlangsung antara Palestina dan Israel. Konflik antara Palestina dan Israel merupakan konflik yang terpanjang di Timur Tengah. Hal ini tidak hanya terlihat dalam peristiwa beberapa tahun terakhir, namun juga dalam komunitas internasional. Di mata dunia, konflik antar negara yang berkepanjangan menjadi topik pembahasan. Konflik antara Palestina dan Israel pun seolah menjadi bagian yang tidak terelakkan dari kehidupan masyarakat dunia.

Konflik Palestina dan Israel dimulai ketika kongres Zionisme pertama yang berlangsung tahun 1896 di Basel, Swiss. Kongres Zionisme mengusulkan

pembentukan negara khusus untuk orang-orang Yahudi yang tersebar di seluruh dunia. Barulah pada kongres kedua tahun 1906, usulan tegas untuk mendirikan negara untuk bangsa Yahudi di tanah Palestina tercetus (Abdurrahman, 2002 dalam Miftah, 2021:2).

Secara teologis, dalam Perjanjian Lama, Zionis menyebut Palestina sebagai tanah mereka dan mengklaim bahwa wilayah tersebut adalah *promised land* atau “tanah yang dijanjikan Tuhan” bagi bangsa Israel. Sedangkan secara historis, orang-orang Palestina mengklaim telah berada di negara tersebut sejak zaman Umar bin Khattab. Bangsa Yahudi bermigrasi ke Palestina antara tahun 1920-1929 sekitar 100.000 orang. Sementara, saat itu penduduk Palestina berjumlah 750.000 orang. Peristiwa Holocaust, genosida terhadap orang Yahudi di Eropa oleh NAZI juga terjadi saat itu, sehingga seluruh komunitas Yahudi mengevakuasi diri dari daratan Eropa.

Ketika orang Yahudi tiba di Palestina, mereka ditemui oleh kelompok Zionis yang memiliki kendali penuh pada evakuasi tersebut, termasuk memutuskan tempat tinggal dan pekerjaan. Zionis menjajah dan mengusir bangsa Arab dari Palestina pada tahun 1948. Desa atau wilayah Arab mana pun akan dihancurkan dan diusir jika tidak menyerah kepada kekuasaan Yahudi. Akibatnya, pada tahun 1948-1949, 400 desa Palestina terhapus dari peta. Hak milik yang ditinggalkan oleh warga Palestina dikuasai Yahudi berdasarkan undang-undang tentang hak milik tidak ditempati (Wirajaya, 2020: 47).

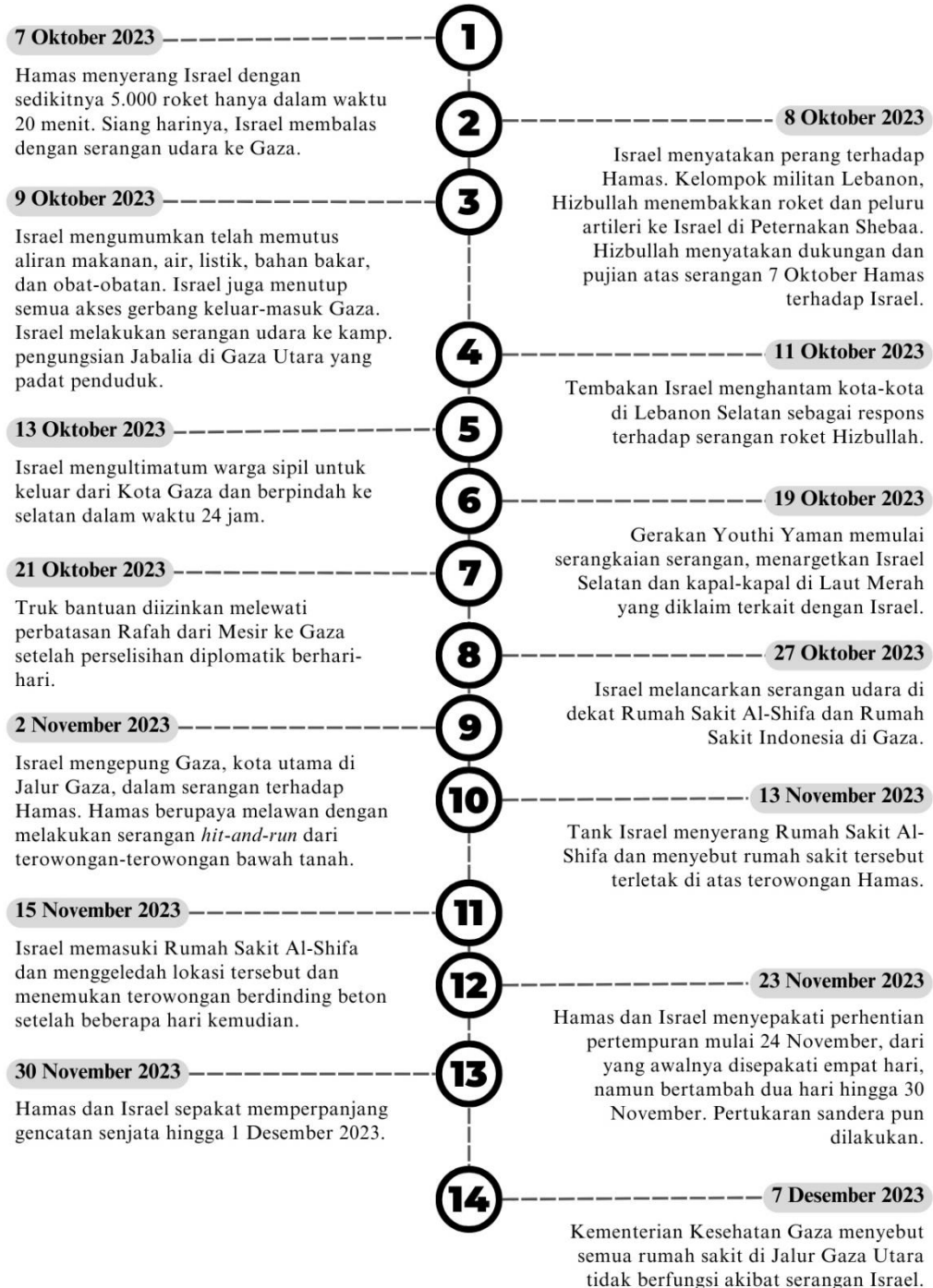
Melalui tekanan dan kekerasan, organisasi Zionis mengusir warga Palestina dari tanah yang telah mereka duduki selama berabad-abad, sehingga

hanya menyisakan satu tempat di Palestina yaitu Jalur Gaza. Sejak saat itu, banyak terjadi peperangan antara Palestina dan Israel. Perundingan terjadi antara kedua belah pihak, namun selalu diingkari oleh Israel (Yuliatiningsih, 2009:112). Terdapat lima serangan militer Israel besar-besaran di Gaza, diantaranya pada tahun 2008-2009 (berlangsung 23 hari), 2012 (berlangsung 8 hari), 2014 (berlangsung 50 hari), 2021 (berlangsung 11 hari), dan 2023-2024 (7 Oktober 2023–sekarang).

Pada 7 Oktober 2023, Hamas melancarkan “Operasi Banjir Al-Aqsa” (*Operation Al-Aqsa Flood*) dengan memasuki kota-kota dan desa-desa Israel di dekat Gaza melalui pagar Gaza dan melalui udara (menggunakan pesawat layang paramotor yang diimprovisasi, menyerang peralatan militer dengan *drone* peledak, dan menembakkan ribuan roket). Militan Palestina menguasai setidaknya 14 pangkalan Israel, kantor polisi, dan kota-kota, termasuk penyeberangan Beit Hanun (Erez), dan melibas sebagian pagar Gaza.

Setelah peluncuran operasi tersebut, pasukan Israel mulai memerangi militan Palestina di daerah dekat pagar Gaza dan melakukan serangan udara, menewaskan warga Palestina lebih dari 198 orang dan melukai 1.610 orang hingga pukul 18.00 waktu setempat. Serangan udara Israel menargetkan Rumah Sakit Indonesia dan menghancurkan gedung terbesar kedua di Gaza. Israel menyebut bahwa setidaknya 70 warga Israel tewas dan lebih dari 986 orang terluka hingga pukul 17.30 waktu setempat. Israel menutup seluruh penyeberangan dari Tepi Barat dan Gaza serta menutup beberapa pos pemeriksaan di Tepi Barat.

**Gambar 1.1. Info Grafik Garis Besar Kronologi Konflik Palestina dan Israel pada Oktober–Desember 2023**



Tindakan wajar yang dilakukan komunitas internasional adalah mengubah suatu peristiwa menjadi isu hangat dan layak diberitakan. Tidak

hanya dapat memberitahu dunia mengenai apa yang sedang terjadi, namun juga dapat mendorong lebih banyak orang atau kelompok untuk terlibat dalam mencari solusi. Konflik Palestina dan Israel terus berlanjut hingga saat ini dan memakan banyak korban jiwa.

Dilansir dari *Aljazeera.com* per 8 Maret 2024 pukul 14.30 waktu setempat, konflik ini telah memakan korban sedikitnya 30.878 orang tewas di Gaza, diantaranya 12.300 anak-anak dan 8.400 wanita. Sementara itu, terdapat lebih dari 72.402 orang terluka, diantaranya 8.663 anak-anak dan 6.327 wanita. Di Tepi Barat, terdapat sedikitnya 424 orang tewas, terdiri dari 113 anak-anak dan lebih dari 4.600 orang terluka. Pada kubu seberang, Israel, terdapat setidaknya 1.139 orang tewas dan 8.730 orang terluka.

Konflik atau perselisihan Palestina dan Israel memenuhi pemberitaan, karena termasuk peristiwa yang merenggut korban jiwa dan jika berkelanjutan, kemungkinan luar biasanya akan terus memakan banyak korban jiwa. Konflik ini membawa dampak yang sangat negatif terhadap kehidupan masyarakat di kedua pihak yang berperang. Dampak psikologisnya yaitu siapa pun dapat menyaksikan, melihat, membaca dan memperoleh informasi dari berita yang berkaitan, secara mental, emosional, atau psikologis dengan peristiwa tersebut.

Salah satu faktor konflik Palestina dan Israel begitu signifikan adalah kelayakan berita dari peristiwa dan konflik tersebut. Kontroversi adalah salah satu sumber informasi utama yang sering digunakan media arus utama (*mainstream media*) untuk menarik pembaca. Konflik Palestina dan Israel juga

cukup menarik banyak perhatian masyarakat dunia, apalagi banyak merenggut korban dalam sebuah konflik tersebut (Solikhin, 2023: 854).

Oleh karena itu, dengan munculnya konflik Palestina dan Israel, membuat media massa banyak membicarakan peristiwa ini dan menjadikan topik baru untuk diberitakan oleh media. Media massa berfungsi sebagai perantara dalam penyebaran pengetahuan, yang dapat diakses secara bebas, terbuka, dan murah oleh seluruh masyarakat di berbagai belahan dunia. Adanya hubungan yang seimbang antara pengirim dan penerima, juga mampu untuk menjangkau khalayak yang lebih luas (Romli, 2016 dalam Siregar & Qurniawati, 2022: 2). Perkembangan penyedia informasi atau media massa mempunyai aspek positif, namun seringkali juga memberikan aspek negatif. Perubahan signifikan telah terjadi di media massa saat ini.

Media dalam jaringan adalah media massa yang disajikan secara daring (*online*) di situs web. Media daring merupakan generasi ketiga dari media massa, setelah media cetak (surat kabar, tabloid, majalah, dan buku) dan elektronik. Keunggulan media daring dibandingkan media konvensional yaitu dapat menarik minat para penikmat media massa. Salah satunya adalah aksesibilitas daring terhadap media konvensional seperti surat kabar, radio, dan televisi yang dirancang untuk bisa diakses daring. Khalayak yang menikmati berita di surat kabar kini dapat menikmatinya dalam format digital atau versi daring (Hidayah & Riauan, 2022 dalam Siregar & Qurniawati, 2022:2).

Pada sektor publik, berbagai permasalahan dan konflik sosial selalu disajikan kepada publik dari berbagai sudut pandang melalui media. Media

bukan sekedar kumpulan kata-kata dan gambar yang tidak bermakna. Selain itu, ia juga berperan sebagai pembawa pesan. Media dapat memosisikan dirinya tidak hanya sebagai alat, namun juga sebagai pengatur realitas sosial dan memilih isu penting serta relevan. Fenomena ini dibuktikan dengan keberagaman, kecanggihan industri media dan informasinya yang semakin banyak serta meningkat. Media tidak lagi hanya sebagai menyampaikan realitas, namun juga bergerak atas kecenderungan, kepentingan, dan keberpihakan yang dianggap penting.

Konflik antara Palestina dan Israel pada Oktober–Desember 2023 menarik perhatian media global, termasuk media yang menjadi arus informasi utama di Indonesia. Menjamunya artikel berita mengenai konflik Palestina dan Israel di media daring semakin meningkatkan minat peneliti untuk menggunakan artikel berita tersebut sebagai bahan atau penelitian. Media daring yang dijadikan sebagai bahan penelitian dalam penelitian ini adalah *Detik.com* dan *CNNIndonesia.com*. Berdasarkan informasi yang peneliti dapat pada Oktober–Desember 2023, *Detik.com* memiliki sekitar 980 berita tentang konflik Palestina dan Israel. *CNNIndonesia.com* sendiri memiliki sekitar 635 berita tentang konflik Palestina dan Israel dalam rentang waktu 1 Oktober–31 Desember 2023.

*Detik.com* dan *CNNIndonesia.com* menunjukkan bahwa berita ini sangat penting bagi pembacanya dengan menggambarkan masih tegangnya konflik antara Palestina dan Israel. Israel melakukan penyerangan kembali antara Oktober–Desember 2023 yang dikemas dengan berbagai sudut pandang. Hal

ini juga terlihat dari cara *Detik.com* dan *CNNIndonesia.com* menunjukkan tokoh atau suatu kelompok mana saja yang terlibat dalam mendamaikan atau justru memanaskan konflik ini.

Baik media maupun pers tidak objektif. Pers bukan alat potret mekanik yang dapat menampilkan dan menggambarkan peristiwa, bahkan kehidupan sebagaimana adanya. Keterbatasan teknis jurnalistik dan beragamnya kepentingan manusia di balik media massa mengharuskan representasi dan penggambaran yang dihasilkan pers harus diminimalkan, disederhanakan, dan dijelaskan. McLuhan menjelaskan bahwa pers adalah alat untuk memotret peristiwa tertentu, bertindak sebagai penerjemah, dan membuat, menyusun, dan memformat *statement of event* yang ingin disajikan oleh pers itu sendiri (McLuhan dalam Miftah, 2021: 5).

Dengan menghormati prinsip jurnalisme damai, media massa dapat memberikan informasi konflik secara berimbang, sehingga dapat mengurangi konflik. Di sisi lain, media massa juga dapat menggunakan kekuasaannya dengan memberikan informasi konflik yang tidak berimbang, menimbulkan kontroversi, dan mengabaikan norma-norma budaya yang ada, sesuai prinsip jurnalisme perang. Isi informasinya dapat menjadi tidak sesuai harapan, bisa merugikan, bahkan memperparah konflik di masyarakat (Santosa, 2017: 204). Media berupaya untuk menulis dan mengonstruksi realitas sosial di luar sumber kekuasaan. Situasi ini juga memungkinkan media mempengaruhi opini publik dengan membingkai berita.



Analisis *framing* adalah pembingkaiian informasi atau berita sehingga media menciptakan gambaran, kesan, atau makna yang diinginkan. Tujuan dari analisis *framing* adalah untuk membantu peneliti memahami bagaimana media membentuk realitas. Analisis *framing* adalah tentang menemukan perspektif tentang bagaimana wartawan dan media dapat menjelaskan realitas dan dampaknya kepada khalayak. Perspektif ini pada akhirnya menentukan fakta mana yang diberitakan, bagian mana yang disorot dan diabaikan, serta ke mana berita tersebut dibawa.

Keterkaitan penelitian ini dengan program studi jurnalistik adalah adanya upaya dalam pencarian serta penggalian informasi dalam hal bagaimana suatu media menceritakan kejadian atau peristiwa dan membingkainya. Khalayak mungkin melihat berita yang sama, namun dapat diceritakan secara berbeda oleh setiap media. Hal ini juga berkaitan dengan bagaimana suatu peristiwa dimaknai, peristiwa mana yang ditampilkan atau tidak, dan penggunaan kata, kalimat serta gambar yang digunakan untuk mendukung suatu fakta.

Pemilihan topik ini didasari oleh karena peneliti melihat adanya perbedaan dalam menceritakan suatu kejadian atau peristiwa pada media yang berbeda bahkan dalam satu media. Dengan tidak langsung, penelitian ini juga dapat melihat apakah penulisan berita tersebut akan meredam suatu konflik atau bahkan semakin memanas.

Pengajuan penelitian tentang “Pembingkaiian Berita Konflik Palestina dan Israel (Analisis *Framing* pada Media Daring *Detik.com* dan *CNNIndonesia.com* Edisi Oktober–Desember 2023)” dapat dijadikan sebagai

sebuah penelitian yang bisa bermanfaat sebagaimana yang sudah dijelaskan di atas.

## **B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, penelitian ini berfokus pada pembingkaiian pemberitaan konflik Palestina dan Israel model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Maka, rumusan masalah untuk penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana struktur sintaksis berita konflik Palestina dan Israel pada media daring *Detik.com* dan *CNNIndonesia.com* edisi Oktober–Desember 2023?
2. Bagaimana struktur skrip berita konflik Palestina dan Israel pada media daring *Detik.com* dan *CNNIndonesia.com* edisi Oktober–Desember 2023?
3. Bagaimana struktur tematik berita konflik Palestina dan Israel pada media daring *Detik.com* dan *CNNIndonesia.com* edisi Oktober–Desember 2023?
4. Bagaimana struktur retorik berita konflik Palestina dan Israel pada media daring *Detik.com* dan *CNNIndonesia.com* edisi Oktober–Desember 2023?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus pertanyaan yang sudah dijelaskan dan tertulis, maka dengan dilakukan penelitian ini tentunya memiliki beberapa tujuan:

1. Untuk mengetahui struktur sintaksis berita konflik Palestina dan Israel pada media daring *Detik.com* dan *CNNIndonesia.com* edisi Oktober–Desember 2023.

2. Untuk mengetahui struktur skrip berita konflik Palestina dan Israel pada media daring *Detik.com* dan *CNNIndonesia.com* edisi Oktober–Desember 2023.
3. Untuk mengetahui struktur tematik berita konflik Palestina dan Israel pada media daring *Detik.com* dan *CNNIndonesia.com* edisi Oktober–Desember 2023.
4. Untuk mengetahui struktur retorik berita konflik Palestina dan Israel pada media daring *Detik.com* dan *CNNIndonesia.com* edisi Oktober–Desember 2023.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

##### **1. Secara Akademis**

Penelitian ini dapat memberikan masukan untuk memperdalam pengetahuan terhadap studi Ilmu Komunikasi Jurnalistik khususnya pbingkaian berita pada media daring di Indonesia. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan gambaran bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian serupa, khususnya mengenai pbingkaian (*framing*) media dalam berita konflik, dengan menggunakan model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.

##### **2. Secara Praktis**

Secara praktis, beberapa temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi bagi para wartawan atau praktisi media untuk lebih objektif dan mengutamakan kepentingan publik dalam membingkai atau mengonstruksi suatu berita khususnya dalam hal ini yaitu media daring

*Detik.com* dan *CNNIndonesia.com*. Selain itu, peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan gambaran dan wawasan kepada masyarakat luas tentang bagaimana media menyoroiti realitas sosial dalam sebuah berita.

#### **E. Hasil Penelitian Terdahulu**

Berdasarkan analisis literatur yang dilakukan dalam penelitian ini, diperoleh adanya beberapa penelitian terdahulu yang dinilai memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan. Hasil penelitian yang memiliki relevansi tersebut kemudian dikategorikan berdasarkan persamaan dan perbedaan yang dimilikinya. Dari hal tersebut, peneliti mengumpulkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang digunakan sebagai referensi, yakni:

**Pertama**, penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Rizki Fadela tahun 2023 berjudul “Pembingkaiian Berita Kasus Cacar Monyet di Indonesia (Analisis *Framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki pada Media Daring *Detik.com* Edisi Agustus 2022)”. Berdasarkan penelitian tersebut, didapatkan sebuah hasil yang menunjukkan bahwa berita yang diteliti sudah memenuhi struktur sintaksis yaitu dengan adanya *headline*, *lead*, kutipan narasumber, latar informasi, dan penutup dengan menggunakan struktur piramida terbalik. Struktur skrip pada penelitian ini menonjolkan unsur *who* (siapa) yaitu tokoh/pakar kesehatan yang sesuai dengan bidangnya. Terdapat penggunaan hubungan antar kalimat (koherensi) sebagai penghubung keadaan kondisi cacar monyet sebelumnya sebagai struktur tematik. Struktur retorik juga terpenuhi dengan adanya penggunaan foto untuk tokoh/pakar kesehatan yang dijadikan narasumber serta penggunaan gambar untuk ilustrasi virus cacar monyet.

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada subjek yang diteliti. Penelitian yang dilakukan Muhamad Rizki Fadela mengenai berita kasus cacar monyet di Indonesia edisi Agustus 2023, sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan saat ini yaitu berita konflik Palestina dan Israel edisi Oktober–Desember 2023.

**Kedua**, penelitian yang dilakukan oleh Retno Kasih tahun 2023 berjudul “*Framing Media dalam Berita Konflik Haruku 2022 (Analisis Framing pada Media Online Kompas.com dan Detik.com)*”. Berdasarkan penelitian tersebut, didapatkan sebuah hasil yang menunjukkan bahwa adanya perbedaan *Kompas.com* dan *Detik.com* dalam mendefinisikan masalah, mendiagnosis masalah, pembuatan keputusan moral, dan penekanan penyelesaian. Perbedaan penelitian ini adalah subjek, teori, dan jumlah objek yang diteliti. Penelitian yang dilakukan Retno Kasih yaitu meneliti berita konflik Haruku 2022, menggunakan teori Robert N. Entman, dan mengambil objek yaitu *Kompas.com* dan *Detik.com*. Sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan, meneliti berita konflik Palestina dan Israel edisi Oktober–Desember 2023, menggunakan teori Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, serta mengambil objek yaitu *Detik.com* dan *CNNIndonesia.com*.

**Ketiga**, penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Rendhy Wibowo tahun 2023 yang berjudul “*Pemberitaan Pelanggaran UU ITE dalam Media Online (Analisis Framing Mengenai Pelanggaran UU ITE Ruhut Sitompul pada Kompas.com dan Republika.co.id Edisi Mei 2022)*”. Berdasarkan penelitian tersebut, didapatkan sebuah hasil yang menunjukkan bahwa *Kompas.com* dan

*Republika.co.id* memiliki perbedaan dalam penggunaan narasumber dalam mengumpulkan fakta. *Kompas.com* hanya menggunakan narasumber resmi yakni Ruhut Sitompul dan pihak Kepolisian, sedangkan *Republika.co.id* menggunakan narasumber resmi dan ditambahkan keterangan yang berasal dari narasumber tidak resmi yakni pengguna media sosial Twitter dan Ketua Umum Badan Musyawarah (Bamus) Betawi. Hal tersebut memberikan pandangan yang berbeda terhadap kasus yang melibatkan Ruhut Sitompul. Perbedaan penelitian ini terdapat pada subjek, teori, dan objek yang diteliti. Penelitian yang dilakukan Muhamad Rendhy Wibowo yaitu meneliti pelanggaran UU ITE, menggunakan teori Robert N. Entman, serta objeknya yaitu *Kompas.com* dan *Republika.co.id*. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan yaitu meneliti berita konflik Palestina dan Israel edisi Oktober–Desember 2023, menggunakan teori Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, serta mengambil objek *Detik.com* dan *CNNIndonesia.com*.

**Keempat**, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Zul Fithri, Syahrul Abidin, dan Muhammad Jailani tahun 2023 berjudul “Analisis *Framing* Pemberitaan Konflik Ganjar Pranowo *Versus* Puan Maharani pada Media *Online Detik.com*”. Berdasarkan penelitian tersebut, didapatkan sebuah hasil yang menunjukkan bahwa sebagai sarana penyampaian informasi kepada publik, *Detik.com* belum menyajikan informasi secara berimbang terkait konflik Ganjar Pranowo *versus* Puan Maharani. Penelitian tersebut fokus pada konflik Ganjar Pranowo *versus* Puan Maharani dengan metode kualitatif analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, sedangkan pada

penelitian yang akan dilakukan yaitu meneliti berita konflik Palestina dan Israel dengan metode dan teori yang sama.

**Kelima**, penelitian yang dilakukan oleh Kurnia, Sumaina Duku, dan Ahmad Harun Yahya tahun 2023 berjudul “Konstruksi Pemberitaan Tragedi Kanjuruhan (Analisis *Framing* di *Detik.Com*)”. Berdasarkan penelitian tersebut, didapatkan sebuah hasil yang menunjukkan bahwa dengan menganalisis 8 berita, didapatkan hasil bahwa terkait pemberitaan tragedi Kanjuruhan, media *Detik.com* berusaha secara objektif dengan memposisikan diri sebagai pihak yang netral dan menerapkan prinsip keberimbangan. Namun dalam beberapa berita *Detik.com* berusaha menggiring opini masyarakat hal ini dapat dilihat dari beberapa *frame* yang dibangun dalam teks berita. Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada subjek yang diteliti. Penelitian yang dilakukan Kurnia, Sumaina Duku, dan Ahmad Harun Yahya meneliti pemberitaan tragedi Itaewon. Sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan, meneliti berita konflik Palestina dan Israel edisi Oktober–Desember 2023.

Tabel 1.1. Hasil Penelitian Terdahulu

NO.	NAMA DAN JUDUL PENELITIAN	TEORI DAN METODE	HASIL PENELITIAN	RELEVANSI	
				PERSAMAAN	PERBEDAAN
1	Muhamad Rizki Fadela (UIN Sunan Gunung Djati Bandung)  <i>Skripsi (2023)</i> “Pembingkaihan Berita Kasus Cacar Monyet di Indonesia (Analisis Framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki pada Media Daring <i>Detik.com</i> Edisi Agustus 2022)”	Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan paradigma konstruktivisme, menggunakan metode analisis <i>framing</i> dan teori Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.	Berita yang diteliti sudah memenuhi struktur sintaksis yaitu dengan adanya <i>headline, lead</i> , kutipan narasumber, dan lainnya. Selain itu, struktur skrip juga terpenuhi dengan menonjolkan unsur <i>who</i> (siapa) yaitu tokoh/pakar kesehatan yang sesuai dengan bidangnya. Penghubung keadaan kondisi cacar monyet sebelumnya sebagai struktur tematik. Struktur retorik juga terpenuhi dengan adanya penggunaan foto tokoh/pakar kesehatan yang dijadikan narasumber serta penggunaan ilustrasi virus cacar monyet.	Persamaan penelitian ini terdapat pada objek yang diteliti yaitu <i>Detik.com</i> , menggunakan metode yang sama yaitu kualitatif analisis <i>framing</i> , dan teori Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.	Perbedaan penelitian ini terletak pada subjek yang diteliti. Penelitian yang dilakukan Muhamad Rizki Fadela mengenai berita kasus cacar monyet di Indonesia edisi Agustus 2023, sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan saat ini yaitu berita konflik Palestina dan Israel edisi Oktober–Desember 2023.



NO.	NAMA DAN JUDUL PENELITIAN	TEORI DAN METODE	HASIL PENELITIAN	RELEVANSI	
				PERSAMAAN	PERBEDAAN
2	Retno Kasih (UIN Sunan Gunung Djati Bandung)  <i>Skripsi (2023) “Framing Media dalam Berita Konflik Haruku 2022 (Analisis Framing pada Media Online Kompas.com dan Detik.com)”</i>	Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan paradigma konstruktivisme, menggunakan analisis <i>framing</i> dan teori Robert N. Entman.	<i>Kompas.com</i> lebih menekankan permasalahan yang terjadi, sedangkan <i>Detik.com</i> fokus kepada kinerja pemerintah dalam menangani permasalahan. <i>Kompas.com</i> mendefinisikan sebagai konflik antar individu, sedangkan <i>Detik.com</i> mendefinisikan sebagai konflik antar kelompok. <i>Kompas.com</i> memperkirakan penyebab karena perdebatan klaim kepemilikan lahan, <i>Detik.com</i> memperkirakan karena tidak adanya kepastian hak atas lahan sengketa.	Persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan adalah metode yang digunakan yaitu analisis <i>framing</i> . Selain itu, penelitian ini juga sama-sama meneliti mengenai berita konflik yang mbingkai dua media daring.	Perbedaan penelitian ini terdapat pada subjek, teori, dan objek yang diteliti. Penelitian Retno Kasih yaitu berita konflik Haruku 2022, menggunakan teori Robert N. Entman, dan mengambil objek <i>Kompas.com</i> dan <i>Detik.com</i> . Sedangkan penulis meneliti berita konflik Palestina dan Israel edisi Oktober–Desember 2023, menggunakan teori Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, serta mengambil objek yaitu <i>Detik.com</i> dan <i>CNNIndonesia.com</i> .

NO.	NAMA DAN JUDUL PENELITIAN	TEORI DAN METODE	HASIL PENELITIAN	RELEVANSI	
				PERSAMAAN	PERBEDAAN
3	<p>Muhamad Rendhy Wibowo (UIN Sunan Gunung Djati Bandung)</p> <p><i>Skripsi (2023)</i> “Pemberitaan Pelanggaran UU ITE dalam Media Online (Analisis Framing Mengenai Pelanggaran UU ITE Ruhut Sitompul pada <i>Kompas.com</i> dan <i>Republika.co.id</i> Edisi Mei 2022)”</p>	<p>Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan paradigma kritis, menggunakan analisis <i>framing</i> dan teori Robert N. Entman.</p>	<p>Persamaan pengambilan isu <i>Kompas.com</i> dan <i>Republika.co.id</i> yakni mengenai tindakan rasisme yang dilakukan oleh Ruhut Sitompul dengan mengunggah sebuah <i>meme</i> atau gambar dari Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan menggunakan pakaian adat suku Dani Papua. <i>Republika.co.id</i> memiliki nilai berita yang lebih unggul daripada <i>Kompas.com</i> karena memanfaatkan narasumber dari pihak lain, sedangkan <i>Kompas.com</i> cukup memanfaatkan dua narasumber yang ada.</p>	<p>Persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan adalah metode yang digunakan yaitu analisis <i>framing</i>.</p>	<p>Penelitian yang dilakukan Muhamad Rendhy Wibowo yaitu meneliti pelanggaran UU ITE, menggunakan teori Robert N. Entman, serta objeknya yaitu <i>Kompas.com</i> dan <i>Republika.co.id</i>. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan yaitu meneliti berita konflik Palestina dan Israel, menggunakan teori Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, serta mengambil objek <i>Detik.com</i> dan <i>CNNIndonesia.com</i>.</p>

NO.	NAMA DAN JUDUL PENELITIAN	TEORI DAN METODE	HASIL PENELITIAN	RELEVANSI	
				PERSAMAAN	PERBEDAAN
4	<p>Muhammad Zul Fithri, Syahrul Abidin, dan Muhammad Jailani (UIN Sumatera Utara)</p> <p><i>Jurnal (2023)</i>  “Analisis Framing Pemberitaan Konflik Ganjar Pranowo Versus Puan Maharani pada Media Online Detik.com”.</p>	<p>Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan analisis <i>framing</i> Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.</p>	<p><i>Detik.com</i> belum memenuhi struktur skrip unsur 5W+1H secara lengkap. Tiga dari lima berita yang dianalisis, unsur <i>where</i> tidak disebutkan. Unsur <i>how</i> yang ada pada beberapa berita seringkali ditulis dengan kurang mendalam dan detail, sehingga informasi kurang jelas. Analisis berdasarkan struktur tematik dan retorik, <i>Detik.com</i> belum melakukan pemberitaan secara berimbang. <i>Detik.com</i> lebih menekankan Ganjar Pranowo sebagai sosok yang bersalah, sementara kurang memberitakan pandangan Puan Maharani.</p>	<p>Persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan adalah metode penelitian, teori dan objek yang diteliti yaitu menggunakan metode kualitatif analisis <i>framing</i> model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki serta mengambil salah satu objek <i>Detik.com</i>.</p>	<p>Perbedaan penelitian ini adalah subjek yang diteliti yaitu konflik Ganjar Pranowo <i>versus</i> Puan Maharani. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan yaitu meneliti berita konflik Palestina dan Israel.</p>

NO.	NAMA DAN JUDUL PENELITIAN	TEORI DAN METODE	HASIL PENELITIAN	RELEVANSI	
				PERSAMAAN	PERSAMAAN
5	<p>Kurnia, Sumaina Duku, dan Ahmad Harun Yahya (UIN Raden Fatah Palembang)</p> <p><i>Jurnal</i> (2023)            “Konstruksi Pemberitaan Tragedi Kanjuruhan (Analisis <i>Framing</i> di <i>Detik.Com</i>)”</p>	<p>Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan analisis <i>framing</i> dan teori Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.</p>	<p>Proses konstruksi berita <i>Detik.com</i> secara jelas terdapat unsur 5W+1H, penggunaan bahasa, sumber berita, pemilihan kata, gambar dan sebagainya. <i>Detik.com</i> berusaha membentuk <i>framing</i> dengan cara membongkai tindakan kekerasan yang dilakukan aparat kepolisian, upaya pemerintah dalam menangani kasus tragedi Kanjuruhan dan perjuangan pihak korban untuk mendapat keadilan. Secara keseluruhan, berita <i>Detik.com</i> berusaha secara objektif dengan memposisikan diri sebagai pihak yang netral dan menerapkan prinsip ke berimbangan.</p>	<p>Persamaan penelitian ini adalah objek, metode dan teori yang diteliti yaitu <i>Detik.com</i>, kualitatif analisis <i>framing</i>, dan teori Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.</p>	<p>Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada subjek yang diteliti. Penelitian yang dilakukan Kurnia, Sumaina Duku, dan Ahmad Harun Yahya meneliti pemberitaan tragedi Itaewon. Sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan, meneliti berita konflik Palestina dan Israel edisi Oktober–Desember 2023.</p>

## F. Landasan Pemikiran

### 1. Landasan Teoritis

Landasan teoritis adalah kumpulan definisi, konsep, teori dan proporsi yang disusun secara sistematis sesuai dengan fokus penelitian yang dilakukan. Berbeda dengan landasan teoritis deskriptif yang merupakan tinjauan pustaka dan dianggap relevan karena melibatkan banyak referensi dalam proses penyelesaian masalah penelitian yang akan dilakukan. Penelitian ini menggunakan teori *agenda setting* sebagai *grand theory* (teori utama) dan analisis *framing* sebagai *applied theory* (teori yang diaplikasikan dalam konseptualisasi) untuk membahas mengenai pembingkai berita konflik Palestina dan Israel. Sederhananya, analisis *framing* adalah analisis mengenai bagaimana media membingkai realitas (peristiwa, aktor, kelompok, dan sebagainya) (Eriyanto, 2002:3).

*Framing* adalah tentang makna, yaitu bagaimana seseorang memaknai suatu peristiwa berdasarkan kumpulan tanda yang muncul dalam teks. Seorang jurnalis mempunyai kemampuan untuk menekankan makna dan interpretasi sebuah peristiwa melalui penggunaan kata, kalimat, *lead*, hubungan antar kalimat, foto, grafik, dan perangkat lain secara strategis (Eriyanto, 2002: 254-255).

Terdapat beberapa model analisis *framing* yang menurut Eriyanto sering digunakan yaitu *framing* Robert Entman, William A. Gamson, Todd Gitlin, David E. Snow & Robert Sanford, Amy Binder, serta Zhongdang Pan dan Kosicki (Eriyanto, 2002: 77-79). Penggunaan model analisis *framing*

Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki karena merupakan model pembedaan yang populer, banyak diaplikasikan, dan cocok untuk penelitian yang dilakukan.

Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki merupakan pakar yang meletakkan dasar-dasar untuk analisis *framing*. Dalam kajian isi media, *framing* digunakan untuk menggambarkan proses pemilihan oleh media dan penonjolan aspek realitas tertentu. Pan dan Kosicki mendefinisikan analisis *framing* sebagai proses yang menjadikan informasi lebih menonjol dan menempatkan informasi di atas informasi lain, sehingga masyarakat akan lebih fokus pada informasi tersebut (Eriyanto, 2002: 252).

Analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki memiliki empat struktur pembedaan yaitu sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Berikut adalah penjelasan dari analisis *framing* (Eriyanto, 2002: 255-256):

- a. Sintaksis, berkaitan dengan bagaimana wartawan memahami peristiwa dan menyusun fakta ke dalam bentuk susunan umum berita. Pengamatannya terletak pada *headline* atau judul berita yang dipilih, *lead* yang dipakai, latar informasi, kutipan narasumber yang diambil, pernyataan, opini, dan penutup.
- b. Skrip, berkaitan dengan bagaimana strategi/cara wartawan bercerita, bertutur, dan mengisahkan suatu peristiwa menjadi sebuah berita.
- c. Tematik, berkaitan dengan bagaimana pandangan wartawan terhadap peristiwa ke dalam kalimat-kalimat yang membentuk berita utuh.
- d. Retorik, berkaitan dengan bagaimana wartawan memaknai sebuah berita yang dilihat dari bagaimana pemilihan kata, grafik, idiom, dan

gambar (yang menekankan arti tertentu, tidak hanya sekadar tulisan) untuk mendukung sebuah berita.

## 2. Kerangka Konseptual

### a. Pembingkai Berita (*Framing*)

Terdapat perbedaan definisi *framing* dari beberapa peneliti. Robert M. Entman menyebut *framing* sebagai “seleksi dari berbagai aspek realitas yang diterima dan membuat peristiwa itu lebih menonjol dalam suatu teks komunikasi, dalam banyak hal itu berarti menyajikan secara khusus definisi terhadap masalah, interpretasi sebagai akibat, evaluasi moral dan tawaran penyelesaian sebagaimana masalah itu digambarkan”. Pan dan Kosicki menyebut *framing* sebagai strategi untuk mengonstruksi dan memproses berita. Perangkat kognitif digunakan untuk mengkode informasi dan menafsirkan peristiwa, serta dikaitkan dengan rutinitas dan konversi dalam pembentukan berita (Eriyanto, 2002: 68).

Terdapat dua konsepsi dari *framing* yang saling berkaitan, menurut Pan dan Kosicki yaitu *pertama*, dalam konsep psikologi mengenai bagaimana seseorang memproses informasi dan mengolah sejumlah informasi dalam dirinya dalam skema tertentu. *Kedua*, konsep sosiologi yaitu bagaimana seseorang menafsirkan suatu peristiwa melalui cara pandang tertentu, dengan mengklasifikasikan, mengatur, dan menafsirkan pengalaman sosialnya untuk memahami dirinya dan realitas eksternalnya (Eriyanto, 2002: 252-253).

Perangkat *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki dapat dibagi dalam empat struktur besar. *Pertama*, struktur sintaksis. Sintaksis berkaitan dengan cara wartawan memahami peristiwa dan menyusun fakta ke dalam susunan umum berita. Diamati melalui *headline* atau judul berita yang dipilih, *lead* yang digunakan, latar informasi, kutipan narasumber yang diambil, pernyataan atau opini, dan penutup. *Kedua*, struktur skrip. Skrip berkaitan dengan strategi/cara wartawan bercerita, bertutur, dan mengisahkan suatu peristiwa menjadi sebuah berita. *Ketiga*, struktur tematik. Tematik berkaitan dengan cara pandang wartawan terhadap peristiwa ke dalam kalimat-kalimat yang membentuk berita utuh. *Keempat*, struktur retorik. Retorik berkaitan dengan cara wartawan memaknai sebuah berita yang dilihat dari bagaimana pemilihan kata, grafik, idiom, dan gambar (yang menekankan arti tertentu, tidak hanya sekadar tulisan) untuk mendukung sebuah berita.

#### **b. Konflik Palestina dan Israel**

Konflik antara Palestina dan Israel belum usai. Konflik ini berawal dari pendudukan Yahudi Israel atas wilayah Palestina. Hal ini memiliki dampak yang signifikan terhadap dunia, terkhusus wilayah Arab. Tidak dapat dipungkiri bahwa kedua belah pihak saling merasakan konflik dan pertempuran.

Perang antara bangsa Palestina dan militer Israel tidak pernah berhenti sejak awal konflik hingga saat ini. Israel melakukan serangan ini karena meyakini bahwa tanah Palestina adalah warisan agama mereka. Sementara



itu, bangsa Palestina percaya bahwa wilayah yang mereka tinggali adalah bagian dari tanah air mereka. Bahkan, Israel mengambil alih wilayah Palestina tanpa kesepakatan, walaupun telah diberi izin atau disahkan oleh pihak internasional saat peresmian wilayah Israel. Hal ini menimbulkan kebencian bangsa Palestina terhadap Israel dan menjadi penyebab utama terjadinya konflik.

Konflik Palestina dan Israel adalah sengketa wilayah akibat pendudukan Yahudi Israel di wilayah Palestina. Berawal dari munculnya gerakan Zionis yang dimulai oleh Theodor Herzl pada tahun 1895. Theodor Herzl adalah pemimpin komunitas Yahudi Inggris. Zionisme sendiri merupakan sebuah ideologi dan gerakan politik yang rasional serta radikal, yang tujuannya mendirikan negara khusus bagi orang Yahudi. Tujuan gerakan Zionis:

- 1) Menyatukan umat Yahudi seluruh dunia menjadi satu bangsa.
- 2) Menjadikan wilayah Palestina sebagai tanah air umat Yahudi.
- 3) Pendirian negara Yahudi (Israel) di Palestina.
- 4) Akibat pembantaian orang Yahudi yang dilakukan NAZI di Eropa, terjadi eksodus (evakuasi massal) Yahudi ke wilayah Palestina.

Israel memblokir Jalur Gaza pada tahun 2007 setelah kelompok Hamas mengambil alih kekuasaan. Pengepungan berlanjut hingga saat ini. Israel juga menduduki Tepi Barat dan Yerusalem Timur, tempat yang diharapkan warga Palestina untuk menjadi bagian dari negara mereka. Menyusul serangan dadakan yang dilancarkan kelompok Hamas Palestina

di Jalur Gaza pada 7 Oktober 2023 melalui udara, laut, dan darat, Israel dan Hamas terjebak dalam siklus baru peningkatan kekerasan. Israel membalasnya dengan pemboman mematikan di daerah pantai yang diblokade tersebut. Israel memberlakukan blokade total di Jalur Gaza pada 9 Oktober 2023, dengan memutus pasokan listrik, makanan, air, dan bahan bakar setelah serangan mendadak Hamas di Israel pada 7 Oktober 2023. Setidaknya 1.200 orang tewas dalam serangan itu.

### c. Media dalam Jaringan (*Online*)

Dalam *Future of the Media* (2002), Sayling Wen melihat media dalam konteks yang lebih luas, tidak hanya dalam konsep komunikasi interpersonal, tetapi juga sebagai media penyimpanan dan informasi (Sumadiria, 2014: 237). Sejak awal, khalayak media bukan hanya kelompok tertentu, melainkan mencakup seluruh masyarakat. Para pengelola media di Indonesia terus mengembangkan keterampilan dan kemampuan untuk menghadapi dunia baru, serta menampilkan program-program berkualitas yang memenuhi kebutuhan masyarakat sehingga mampu bersaing satu sama lain.

Peran dan fungsi media massa tidak dapat dipisahkan. Dalam menjalankan perannya, media massa harus memperhatikan dan mengingat fungsinya. Menurut Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999 tentang Pers, peran media massa adalah untuk memberi informasi, mendidik, menghibur, dan pengawasan sosial (*social control*) perilaku masyarakat serta penguasa. Keberhasilan media massa sebagai agen perubahan (*agent of change*) dapat

dilihat dari dampaknya terhadap individu dan masyarakat (Marhaeni, 2004 dalam Nur, 2021: 54). Media tidak hanya dapat mempengaruhi apa yang telah diketahui khalayak, namun juga bagaimana seseorang memahami dunianya dan berinteraksi satu sama lain.

Media massa dalam jaringan (*online*) merupakan wujud dari perkembangan teknologi dalam dunia pertukaran informasi. Saluran penyebaran informasi mudah diakses melalui internet yang tersedia hampir di seluruh wilayah. Media *online* terdiri dari dua kata, yaitu media dan *online*. Media adalah bentuk jamak dari kata *medium* yang berarti saluran atau sarana. *Online* berarti terhubung ke komputer, jaringan komputer, atau bahkan internet. Oleh karena itu, apabila suatu berita disiarkan melalui media yang terkoneksi dengan internet, maka berita tersebut dapat disajikan dalam bentuk pesan atau informasi yang diperoleh melalui media massa daring (*online*). Media daring biasa dikenal dengan media digital dan media siber (*cyber media*). Media internet merupakan media baru (*new media*) setelah media cetak (surat kabar, majalah, tabloid) dan media elektronik (radio, televisi, film). Media daring biasanya mengacu pada semua jenis media komunikasi yang memerlukan koneksi internet, sehingga dapat diakses oleh penerima pesan dan pengirim pesan.

## **G. Langkah-Langkah Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat yang ditentukan sebagai subjek yang dimana penentuan lokasi penelitian ini sangat penting untuk suatu

penelitian. Lokasi penelitian disesuaikan dengan apa yang menjadi tujuan yang akan diteliti. Penelitian ini dilakukan di portal media daring *Detik.com* dan *CNNIndonesia.com* dengan tema terkait pemberitaan konflik Palestina dan Israel edisi Oktober–Desember 2023. Sedangkan, alamat redaksinya berlokasi di Jalan Kapten Tendean No. 12-14A, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan.

Pada rentang waktu 1 Oktober–31 Desember 2023 di portal media daring *Detik.com* terdapat sekitar 980 berita dan *CNNIndonesia.com* terdapat sekitar 635 berita mengenai konflik Palestina dan Israel. Berita tersebut akan diseleksi lagi menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah suatu metode untuk menentukan sampel berdasarkan pertimbangan khusus (Sugiyono, 2006: 124 dalam Fadela, 2022: 22). Oleh karena itu, tidak semua berita konflik Palestina dan Israel pada Oktober–Desember 2023 di *Detik.com* dan *CNNIndonesia.com* akan dianalisis. Berita yang paling mendekati kriteria yang akan diteliti penulis. Kriterianya sendiri mempertimbangkan aspek kecocokan judul dengan isi berita yaitu berita yang fokus dan pembahasan merepresentasikan penelitian.

## 2. Paradigma dan Pendekatan

Paradigma mencakup pandangan mengenai dunia/*world view*, suatu cara untuk memasuki kompleksitas dunia nyata (Sarantakos, 1995 dalam Manzilati 2017: 1). Paradigma juga dapat berarti cara memandang sesuatu berdasarkan kriteria tertentu. Penggunaan paradigma yang berbeda

menimbulkan makna yang berbeda pula. Sebagaimana dikemukakan Neuman (2006 dalam Manzilati, 2017: 1), setiap paradigma mempunyai asumsi dasar yang berbeda-beda. Neuman (2006) juga mengatakan bahwa paradigma merupakan kerangka pikir umum tentang teori dan fenomena yang mencakup asumsi dasar, isu utama, desain penelitian dan serangkaian metode untuk menjawab suatu pertanyaan (Manzilati, 2017: 1).

Penelitian ini menggunakan paradigma kritis karena melihat aspek-aspek tersembunyi di balik suatu pemberitaan, seperti bagaimana berita tersebut diproduksi dan kedudukan wartawan serta media dalam memproduksi berita. Paradigma kritis memiliki cara pandangan tertentu terhadap media pada hasil berita yang harus dipahami melalui proses produksi dan struktur sosial secara keseluruhan. Menurut Eriyanto (2012 dalam Sumadiria dan AS, 2022: 135), paradigma kritis mempertanyakan keseluruhan struktur dan kekuatan sosial yang ada di masyarakat terhadap kedudukan wartawan dan media. Pada akhirnya, kedudukan tersebut mempengaruhi pemberitaan, sehingga berita tidak lagi mencerminkan kenyataan sebenarnya.

Pendekatan kualitatif menjadi pendekatan yang relevan untuk penelitian ini. Pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data secara rinci dan bermakna. Makna adalah data yang sebenarnya, di balik data yang terlihat. Maka, pendekatan kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2019: 15-16). Makna menjadi lebih ditekankan, sesuai dengan penelitian yang

akan dilakukan. Penelitian ini bersifat analisis deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan pembingkaihan yang terdapat dalam berita konflik Palestina dan Israel yang diunggah di media daring *Detik.com* dan *CNNIndonesia.com*.

### 3. Metode Penelitian

Model analisis *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini. Pan dan Kosicki menyebut *framing* sebagai strategi untuk mengonstruksi dan memproses berita. Perangkat kognitif digunakan untuk mengkode informasi dan menafsirkan peristiwa, serta dikaitkan dengan rutinitas dan konversi dalam pembentukan berita (Eriyanto, 2002: 68). Model ini mengasumsikan bahwa setiap berita mempunyai *frame* sebagai pusat pengatur ide. *Frame* adalah suatu ide untuk menghubungkan berbagai elemen berbeda dalam teks berita (kutipan narasumber, latar informasi, pemakaian kata, atau kalimat tertentu) ke dalam keseluruhan teks.

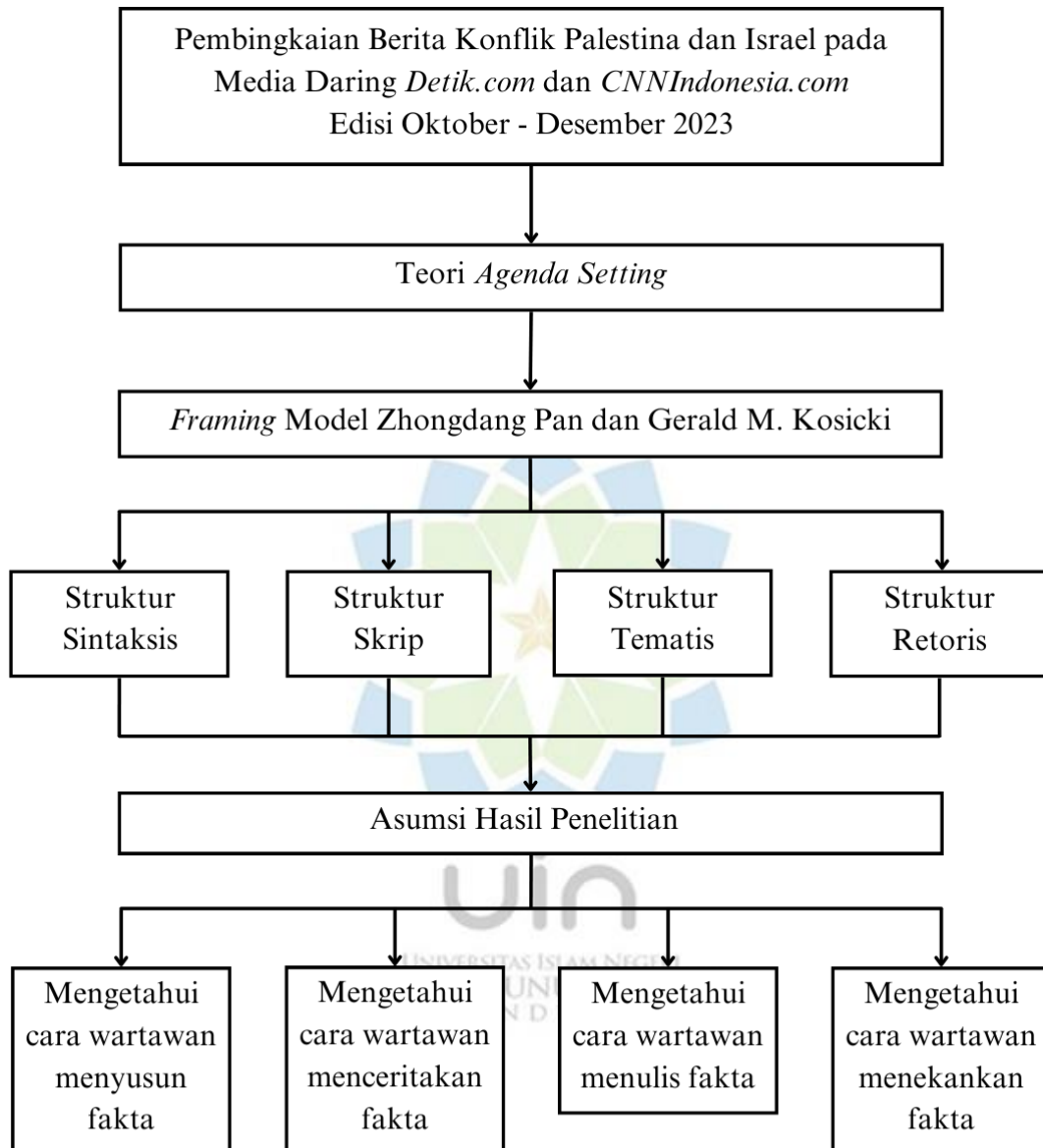
*Frame* berkaitan dengan makna. Digabungkanlah alat-alat yang menjadi elemen praktis dari suatu berita. Lalu, pembuat berita dapat menyusun dan menyunting, sehingga berita dapat dipublikasikan. Perangkat ini dapat diterapkan ke dalam struktur besar yaitu sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Keempat dimensi struktural ini membentuk semacam tema yang menghubungkan elemen-elemen dalam narasi berita menjadi suatu kesatuan menyeluruh. Berikut gambaran skema *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki (Eriyanto, 2002: 256):

**Tabel 1.2. Skema Framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki**

<b>STRUKTUR</b>	<b>PERANGKAT FRAMING</b>	<b>UNIT YANG DIAMATI</b>
SINTAKSIS Cara wartawan menyusun fakta	1. Skema berita	<i>Headline, lead</i> , latar informasi, kutipan sumber, pernyataan, penutup
SKRIP Cara wartawan mengisahkan fakta	2. Kelengkapan berita	5W + 1H
TEMATIK Cara wartawan menulis fakta	3. Detail 4. Koherensi 5. Bentuk kalimat 6. Kata ganti	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar-kalimat
RETORIS Cara wartawan menekankan fakta	7. Leksikon 8. Grafis 9. Metafora	Kata, idiom, gambar/foto, grafik

Alasan penulis memilih metode analisis *framing* adalah metode penelitian ini dipandang cocok untuk menjawab pertanyaan penelitian. Hal ini juga didukung fakta bahwa penelitian ini menjadikan berita atau konten yang ada di media daring *Detik.com* dan *CNNIndonesia.com* menjadi objek utama yang diteliti. Kesimpulan dari hasil jawaban penelitian ini akan berbentuk deskriptif yang jelas dan sistematis berdasarkan hasil dari data yang diobservasi.

**Gambar 1.2. Skema Penelitian**





#### 4. Jenis dan Sumber Data

##### a. Jenis Data

Jenis data penelitian ini menggunakan data kualitatif, yakni pemberitaan mengenai konflik Palestina dan Israel pada media daring *Detik.com* dan *CNNIndonesia.com*. Perspektif yang dilakukan dalam penelitian ini akan dikategorikan menurut analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki yaitu data struktur sintaksis, skrip, tematik, dan retorik.

##### b. Sumber Data

###### 1) Data Primer

Sumber data primer penelitian ini diperoleh langsung dari berita yang dimuat di media daring *Detik.com* dan *CNNIndonesia.com*, yaitu berita terkait konflik Palestina dan Israel edisi Oktober–Desember 2023.

###### 2) Data Sekunder

Selain sumber data primer, sumber data sekunder dari penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis dokumentasi dari berbagai literatur yang berkaitan dengan konflik Palestina dan Israel edisi Oktober–Desember 2023.

#### 5. Unit Analisis

Penelitian ini menggunakan unit analisis dari judul berita dan isi naskah berita yang dimuat oleh portal media daring *Detik.com* dan *CNNIndonesia.com* terkait konflik Palestina dan Israel pada rentang waktu

1 Oktober–31 Desember 2023 yang diklasifikasikan lagi untuk mendapatkan sampel dengan metode *purposive sampling*.

## 6. Teknik Pengumpulan Data

### a. Observasi

Observasi penelitian ini dilakukan dengan menganalisis teks berita konflik Palestina dan Israel yang dimuat di media daring *Detik.com* dan *CNNIndonesia.com* edisi Oktober–Desember 2023.

### b. Dokumentasi

Peneliti mengumpulkan data dengan cara *me-review* jurnal, situs web, atau literatur lain yang berkaitan dengan penelitian ini seperti teks, gambar atau foto, grafik dan lainnya. Selain itu, terdapat dokumentasi berupa kumpulan berita mengenai konflik Palestina dan Israel pada media daring *Detik.com* dan *CNNIndonesia.com* edisi Oktober–Desember 2023.

## 7. Teknik Penentuan Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi untuk memeriksa keabsahan data. Menurut Sugiyono (2019), metode ini merupakan kegiatan pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan sesuatu selain data, untuk keperluan verifikasi atau perbandingan data. Teknik triangulasi fokus pada efektifitas dan hasil yang diinginkan. Oleh karena itu, triangulasi memeriksa proses dan hasilnya berjalan dengan baik. Terdapat empat triangulasi sebagai teknik pengecekan keabsahan data, yaitu (1) triangulasi data/ sumber, (2) triangulasi metode, (3) triangulasi peneliti dan (4)

triangulasi teori. Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data/sumber. Dalam proses penelitian, peneliti menggunakan catatan, analisis *website* media, dan informasi yang diperoleh dari dokumen atau jurnal pendukung. Kemudian menggabungkan data sejenis dari berbagai sumber untuk mendapatkan informasi (Moleong, 2007: 330).

## 8. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data yang sesuai dengan metode penelitian yaitu analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki dengan pendekatan kualitatif. Terdapat empat struktur untuk menganalisis data terkait pemberitaan konflik Palestina dan Israel, yaitu struktur sintaksis, skrip, tematik dan retorik.

Langkah-langkah analisis data pada penelitian ini; *Pertama*, mengumpulkan berita di media daring *Detik.com* dan *CNNIndonesia.com* serta mengklasifikasikan berita yang akan dianalisis yakni berita konflik Palestina dan Israel pada Oktober–Desember 2023. *Kedua*, menganalisis berita yang telah dipilih ke dalam bentuk deskripsi atau narasi, lalu diklasifikasikan ke dalam bentuk tabel dengan empat struktur analisis *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki yakni sintaksis, skrip, tematik dan retorik. *Ketiga*, hasil temuan disesuaikan dengan teori sesuai dengan analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.

## 9. Rencana Jadwal Penelitian

Peneliti merencanakan jadwal penelitian dari mulai pra observasi hingga hasil penelitian skripsi sebagai berikut:

**Tabel 1.3. Rencana Jadwal Penelitian**

NO.	KEGIATAN	BULAN							
		NOV	DES	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN
1	Pra Observasi								
2	Pengajuan Judul								
3	Penyusunan Proposal								
4	Pengajuan Proposal								
5	Seminar Ujian Proposal								
6	Penelitian Skripsi								
7	Sidang Hasil Penelitian Skripsi								

